

## **BAB 1**

### **A.Latar Belakang**

Persalinan merupakan proses fisiologis yang normal dialami oleh setiap wanita, namun seringkali diiringi rasa cemas, takut, dan nyeri. Pada kala I fase aktif, kontraksi uterus menjadi lebih kuat, lebih sering, dan lebih teratur sehingga intensitas nyeri meningkat secara signifikan (Anggraeni et al., 2021). Nyeri yang tidak tertangani dengan baik dapat menyebabkan stres fisiologis dan emosional yang berpotensi menghambat kemajuan persalinan. Durasi fase aktif umumnya berlangsung beberapa jam tergantung pada kondisi fisik dan psikologis ibu, di mana beban nyeri dapat memengaruhi efektivitas kontraksi serta kenyamanan ibu selama proses persalinan (Rahma et al., 2023).

Menurut Adahila, A. (2021), kala I merupakan tahap pembukaan serviks yang dibagi menjadi fase laten dan fase aktif. fase aktif dengan pembukaan serviks 4–10 cm, intensitas nyeri meningkat karena tekanan pada segmen bawah rahim, peregangan serviks, dan kontraksi yang semakin kuat. Apabila nyeri berlangsung berat dan tidak teratasi, ibu dapat mengalami kelelahan, kecemasan, peningkatan ketegangan otot, dan gangguan kontraksi, yang pada akhirnya memperlambat proses persalinan serta meningkatkan risiko intervensi medis.

Nyeri persalinan dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk kondisi fisik, psikologis, sosial, budaya, serta lingkungan tempat melahirkan. Lingkungan yang tidak mendukung, seperti pencahayaan terlalu terang, suara bising, atau aroma yang tidak nyaman dapat meningkatkan kecemasan dan memperberat persepsi nyeri ibu. Sebaliknya, lingkungan yang tenang, nyaman, dan menenangkan dapat membantu ibu lebih rileks dan meningkatkan produksi endorfin yang berfungsi sebagai analgesik alami. Oleh karena itu, pengaturan kombinasi music klasik dan aromaterapi lavender menjadi salah satu pendekatan nonfarmakologis yang efektif untuk menurunkan nyeri pada kala I fase aktif (Laasara, Nurun, et al. 2024).

Status kesehatan ibu bersalin di Kabupaten Grobogan masih menjadi perhatian penting dalam upaya peningkatan kualitas pelayanan maternal. Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kabupaten Grobogan, Angka Kematian Ibu (AKI) tahun 2022 sebesar 120,05 per 100.000 kelahiran hidup, kemudian meningkat menjadi 182,28 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2023, sedangkan target tahun 2024 sebesar 160,80 per 100.000 kelahiran hidup. Data tersebut menunjukkan bahwa kondisi kesehatan ibu selama kehamilan, persalinan, dan nifas masih memerlukan perhatian serius, terutama dalam meningkatkan mutu pelayanan yang berfokus pada keselamatan dan kenyamanan ibu selama proses persalinan (Sri Astuti, et al. 2022).

Angka kematian Ibu di Kabupaten Grobogan meningkat dari 31 kasus pada tahun 2020 menjadi 84 kasus pada tahun 2021 dan pada tahun 2022 triwulan 3 terdapat 21 kasus. Tujuan penelitian adalah mengetahui faktor-faktor

yang berhubungan dengan kematian ibu di Kabupaten Grobogan Tahun 2022 Triwulan 3. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain kasus kontrol menggunakan 63 sampel (21 kasus dan 42 kontrol) yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah dan dianalisis secara univariat dan bivariat menggunakan uji chi-square. Hasil analisis bivariat menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara usia ( $p\text{-value} = 0,001$ ) dan riwayat penyakit ( $p\text{-value} = 0,085$ ) dengan kematian ibu. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pendidikan ( $p\text{-value} = 0,644$ ), pekerjaan ( $p\text{-value} = 0,738$ ), paritas ( $p\text{-value} = 0,923$ ), dan jarak kehamilan terakhir ( $p\text{-value} = 0,644$ ) dengan kematian ibu. Kesimpulan dari penelitian ini adalah usia dan riwayat penyakit merupakan faktor risiko yang mempunyai hubungan signifikan terhadap kejadian kematian ibu di Kabupaten Grobogan (2022 Triwulan 3.)

Berdasarkan data dari dinas kesehatan dan jurnal dari Kedokteran Masyarakat UGM bahwa 100 ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas tahun 2018- Hasil: 24% ibu belum siap melahirkan sehat. Pendidikan tinggi 3,5x lebih siap. Dukungan ANC dari nakes bikin 3x lebih siap (Kedokteran Masyarakat UGM Tahun 2018 ).

Menurut laporan World Health Organization (2018), sekitar 85–90% ibu melahirkan mengalami nyeri persalinan, sedangkan hanya sekitar 10–15% persalinan berlangsung tanpa nyeri. Meskipun WHO tidak memberikan data kuantitatif mengenai distribusi nyeri berdasarkan intensitas, organisasi ini menekankan pentingnya manajemen nyeri sebagai bagian dari perawatan persalinan yang berpusat pada ibu (*woman-centered care*), termasuk melalui

teknik nonfarmakologis seperti relaksasi, pijat, musik, dan pendampingan kelahiran. Tingginya prevalensi nyeri persalinan menunjukkan perlunya strategi efektif untuk mengurangi nyeri, di mana pengaturan kombinasi musik klasik dan aromaterapi lavender dapat menjadi intervensi yang relevan dan berdampak signifikan pada kenyamanan dan pengalaman persalinan (Rokhilah et al., 2023). Musik klasik juga memiliki peran penting dalam mendukung kenyamanan ibu pada kala I. Musik klasik dengan ritme lembut mampu menstimulasi gelombang otak alfa yang berhubungan dengan kondisi rileks. Lestari.(2022) menyatakan bahwa musik klasik efektif menurunkan kecemasan dan nyeri pada ibu bersalin kala I karena dapat memengaruhi sistem saraf otonom, menurunkan tekanan darah, denyut jantung, dan ketegangan otot, serta merangsang pelepasan endorfin.

Aromaterapi lavender juga menjadi elemen penting dalam birth environment. Lavender mengandung linalool dan linalyl acetate yang bersifat sedatif, menenangkan, dan memberikan efek analgesik ringan. Aromaterapi lavender terbukti dapat menurunkan kecemasan, meningkatkan rasa nyaman, serta membantu ibu mencapai relaksasi selama persalinan, termasuk pada kala I fase aktif ketika intensitas nyeri meningkat (Melania et al., 2023).

Kombinasi antara musik klasik, dan aromaterapi lavender diyakini memberikan efek sinergis dalam menurunkan nyeri pada kala I fase aktif. Ketiganya memengaruhi sistem limbik di otak yang berperan dalam mengatur emosi dan persepsi nyeri. Lingkungan bersalin yang tenang, wangi lembut, dan irama musik yang harmonis dapat membantu ibu lebih fokus, rileks, dan mampu

mengatasi nyeri secara lebih efektif (Laasara et al., 2024).

Pendekatan non farmakologis seperti pengaturan pemberian kombinasi music klasik dan aromaterapi lavender memiliki keunggulan karena aman bagi ibu maupun janin, tidak menimbulkan efek samping, mudah diterapkan, serta meningkatkan rasa percaya diri dan kontrol ibu terhadap proses persalinan. Hal ini menjadi alternatif yang lebih alami dibandingkan analgesik farmakologis yang mungkin berdampak pada janin (Ahmad et al., 2023).

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kabupaten Grobogan (2025), dari 30 puskesmas yang ada di Grobogan yang paling banyak data dengan ibu bersalin di puskesmas Purwodadi 1 jumlah ibu bersalin mencapai 925 orang, dan Puskesmas Purwodadi 1 mencatat 925 persalinan. namun observasi awal menunjukkan bahwa proses persalinan di fasilitas tersebut masih dilakukan dengan kombinasi tanpa dukungan musik maupun aromaterapi, sehingga berpotensi meningkatkan ketegangan dan memperberat nyeri pada kala I fase aktif.

Temuan tersebut menunjukkan perlunya penerapan kombinasi music klasik aromaterapi lavender yang terintegrasi sebagai upaya untuk menurunkan nyeri pada ibu bersalin, khususnya pada kala I fase aktif. Oleh karena itu, penelitian mengenai “Pengaruh pemberian kombinasi (Musik Klasik, dan Aromaterapi Lavender) terhadap Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif) sangat penting dilakukan.

## A. Rumusan Masalah

Persalinan kala 1 fase aktif merupakan proses fisiologis yang normal. Persalinan kala I fase aktif merupakan proses fisiologis yang sering kali diiringi nyeri hebat akibat kontraksi uterus dan pembukaan servik, dimana prevalensi nyeri ini mencapai 85-90% menurut WHO. Nyeri yang tidak terkelola dengan baik berpotensi memicu stres, kelelahan, hingga menghambat kemajuan persalinan, sehingga diperlukan manajemen non farmakologi seperti musik klasik dan aromaterapi lavender yang dapat menurunkan nyeri pada ibu bersalin dan dapat menurunkan hormon stres pada ibu bersalin dengan nyeri. Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, pertanyaan peneliti ini, bagaimana pengaruh pemberian kombinasi musik klasik dan aromaterapi lavender terhadap nyeri persalinan kala 1 fase aktif di Puskesmas Purwodadi 1 ?

## B. Tujuan Penelitian

### 1. Tujuan Umum

Mengetahui pengaruh pemberian kombinasi musik klasik, dan aromaterapi lavender terhadap nyeri persalinan kala I fase aktif di Puskesmas Purwodadi

### 2. Tujuan Khusus

- a. Mengukur nyeri kala I fase aktif sebelum diberikan kombinasi musik klasik, dan aromaterapi lavender di Puskesmas Purwodadi 1;
- b. Mengukur nyeri kala I fase aktif sesudah diberikan kombinasi (musik klasik, dan aromaterapi lavender) di Puskesmas Purwodadi 1;

- c. Menganalisis pengaruh pemberian kombinasi musik klasik, dan aromaterapi lavender terhadap nyeri persalinan di Puskesmas Purwodadi 1.

## C. Manfaat Penelitian

### 1. Manfaat Teoris

- a. Mengembangkan metode asuhan kebidanan holistik pada ibu bersalin dalam mengurangi nyeri persalinan
- b. Menjadi sumber informasi dan acuan bagi penelitian selanjutnya mengenai pengaruh pemberian kombinasi (musik klasik dan aromaterapi lavender) terhadap nyeri dan kenyamanan ibu bersalin.
- c. Memberikan kontribusi dalam pengembangan teori mengenai pengaruh (musik klasik dan aroma lavender) terhadap respon fisiologis ibu selama persalinan.
- d. Memperkuat dasar teoritis tentang hubungan antara kondisi lingkungan persalinan dengan mekanisme pengurangan nyeri melalui pendekatan relaksasi dan modulasi sensori.

### 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi tenaga kesehatan (bidan):  
  
Memberikan alternatif intervensi non-farmakologis yang mudah diterapkan, seperti musik klasik, dan aromaterapi lavender, dalam membantu mengurangi nyeri persalinan kala I fase aktif

b. Bagi ibu bersalin:

Meningkatkan kenyamanan dan membantu mengurangi persepsi nyeri melalui suasana ruang bersalin yang lebih tenang, relaks, dan mendukung proses persalinan kala I fase aktif.

#### D. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini disusun secara terstruktur agar pembahasan mudah dipahami dan sesuai dengan kaidah ilmiah. Penulisan dibagi menjadi tiga bab utama yang saling berkaitan satu sama lain, yaitu Bab I sampai Bab III

**Tabel 1. 1 Sistematikas Penulisan Proposal**

| <b>BAB</b> | <b>Isi Pokok Pembahasan</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
|------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| BAB<br>I   | Bab ini berisi dasar pemikiran dilakukannya penelitian yang meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian (umum dan khusus), manfaat penelitian, serta sistematika penulisan. Pada bab ini dijelaskan pentingnya penelitian tentang Pengaruh pemberian kombinasi (Musik Klasik, dan Aromaterapi Lavender) terhadap Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif di Puskesmas Purwodadi 1. |
| BAB<br>II  | Bab ini membahas teori-teori dan hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian. Uraian meliputi: konsep persalinan kala I fase aktif, nyeri persalinan, konsep pengaruh pemberian kombinasi,(musik klasik, dan aromaterapi lavender) serta kerangka teori dan kerangka konsep yang menjadi landasan dalam penyusunan hipotesis penelitian.                                           |
| BAB<br>III | Bab ini menjelaskan secara rinci rancangan penelitian kuantitatif yang digunakan, meliputi: jenis penelitian, desain penelitian, populasi dan sampel, tempat dan waktu penelitian, variabel penelitian dan definisi operasional, instrumen pengumpulan data, prosedur pelaksanaan penelitian, teknik analisis data, serta etika penelitian                                                             |

|        |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
|--------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| BAB IV | Bab ini menyajikan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh pemberian kombinasi musik klasik dan aromaterapi lavender terhadap nyeri persalinan kala I fase aktif di Puskesmas Purwodadi 1. Uraian meliputi gambaran umum                                                                                                                               |
|        | lokasi penelitian, karakteristik responden, hasil analisis univariat, hasil analisis bivariat, pembahasan hasil penelitian, serta keterbatasan penelitian.                                                                                                                                                                                                       |
| BAB V  | Bab ini berisi penutup yang meliputi kesimpulan berdasarkan hasil penelitian serta saran yang ditujukan kepada Puskesmas Purwodadi 1, tenaga kesehatan, institusi pendidikan, dan peneliti selanjutnya sebagai bahan pertimbangan dalam pengembangan penelitian maupun penerapan intervensi nonfarmakologis untuk mengurangi nyeri persalinan kala I fase aktif. |

## E. Penelitian Terkait

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa intervensi nonfarmakologis dalam pengaruh pemberian kombinasi, seperti, musik klasik, dan aromaterapi lavender, terbukti efektif menurunkan nyeri dan meningkatkan relaksasi pada ibu bersalin, khususnya pada kala I fase aktif. Temuan ini mendukung perlunya penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh kombinasi intervensi tersebut terhadap nyeri persalinan di Puskesmas Purwodadi.

**Tabel 1. 2 Keaslian Penelitian**

| No. | Peneliti | Judul | Metode | Hasil |
|-----|----------|-------|--------|-------|
|-----|----------|-------|--------|-------|

|    |                                                             |                                                                                                                          |                                                                                  |                                                                                                 |
|----|-------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Darmawan, E. W. N., Suprihatin, S., & Indrayani, T. (2022). | Pengaruh Aromaterapi Lavender Terhadap Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif                                                | Quasi eksperiment pretest-posttest                                               | Aromaterapi lavender menurunkan nyeri kala 1 fase aktif                                         |
| 2. | Wijayanti, I., & Wardhani, Y. (2023)                        | Efektifitas Terapi Musik Terhadap Pengurangan Nyeri Persalinan Kala 1 Fase Aktif                                         | Quasy experiment dengan desain two group pretest-posttest design.                | Musik klasik secara signifikan menurunkan intensitas nyeri persalinan kala I fase aktif         |
| 3. | Rahmawati, D. & Suryani, E. (2021)                          | Pengaruh pemberian kombinasi (musik klasik Dan aromaterapi levender) terhadap Tingkat Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif | Quasi experiment                                                                 | Musik klasik menurunkan nyeri persalinan dan membuat relaksasi, nyeri menurun secara signifikan |
| 4. | Yuliana (2022)                                              | Pengaruh pemberian aroma terapi lefender terhadap Tingkat Kecemasan dan Nyeri Persalinan di RSUD Dr. Soetomo             | Kuantitatif dengan desain quasi experiment (pretest-posttest with control group) | Pengaruh pemberian aromaterapi menurunkan kecemasan dan nyeri pada ibu bersalin kala satu.      |
| 5. | Widiastin, L. P. (2021)                                     | Pengaruh Yoga Pranayama terhadap Nyeri                                                                                   |                                                                                  | Yoga pranayama menurunkan                                                                       |

Kala I Fase  
Aktif

nyeri dari  
kategori berat  
ke sedang.

---

Berdasarkan penelitian terhadap penelitian-penelitian terdahulu, terdapat beberapa persamaan dan perbedaan yang mendasari posisi penelitian ini. Secara umum, penelitian sebelumnya dan penelitian ini memiliki tujuan yang sama, yaitu menyebarkan efektivitas metode nonfarmakologis dalam menurunkan intensitas nyeri pada ibu bersalin. Sebagian besar penelitian terdahulu juga menggunakan aromaterapi lavender sebagai intervensi utama dalam upaya mengurangi nyeri pada persalinan kala I fase aktif maupun kondisi pasca operasi, sehingga menunjukkan adanya kesamaan fokus dalam pemanfaatan aromaterapi sebagai pendekatan nonfarmakologis dalam manajemen baru-baru ini (Imaroh et al., 2025).

Namun demikian, terdapat perbedaan yang jelas antara penelitian ini dan penelitian sebelumnya. Penelitian terdahulu cenderung menggunakan aromaterapi lavender sebagai intervensi tunggal, tanpa mengombinasikannya dengan komponen lingkungan lainnya. Selain itu, banyak penelitian sebelumnya yang meneliti nyeri persalinan secara umum, nyeri kala I tanpa membatasi fase aktif, atau bahkan nyeri pasca operasi. Berbeda dengan itu, penelitian ini mengintegrasikan aromaterapi lavender dengan elemen lingkungan lahir seperti pencahayaan redup dan musik klasik, sehingga menghasilkan pendekatan yang lebih holistik. Penelitian ini juga secara khusus fokus pada nyeri kala I fase aktif serta menggunakan desain quasi eksperimen

dengan kelompok kontrol, sehingga memberikan gambaran yang lebih terukur dan kuat mengenai efektivitas kombinasi intervensi yang dapat menurunkan intensitas nyeri persalinan secara signifikan pada ibu selama kala I fase aktif (Sari et al., 2020)

